

**PENGEMBANGAN INDIKATOR EVALUASI DIRI
UNTUK PELAKSANAAN SISTEM PENDIDIKAN
INKLUSI DI UNIVERSITAS ANDALAS**

TUGAS AKHIR



**DEPARTEMEN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

**PENGEMBANGAN INDIKATOR EVALUASI DIRI UNTUK
PELAKSANAAN SISTEM PENDIDIKAN INKLUSI DI
UNIVERSITAS ANDALAS**

TUGAS AKHIR

*Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Sarjana pada
Departemen Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Andalas*



**DEPARTEMEN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Pengembangan Indikator Evaluasi Diri Untuk Pelaksanaan Sistem Pendidikan Inklusi Di Universitas Andalas” ini dengan baik. Tugas Akhir ini berhasil diselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan, doa, dan motivasi kepada penulis sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Hilma Raimona Zadry, Ph. D selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bantuan berupa bimbingan dan saran menyelesaikan dan menyempurnakan Tugas Akhir ini.
3. Bapak Dr. Henmaidi, S.T.,M.Eng.Sc.,Ph.D dan Ibu Dr. Eng. Lusi Susanti, S.T.,M.Eng selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk menyelesaikan Tugas Akhir.
4. Bapak dan Ibu dosen Departemen Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Andalas yang telah memberikan ilmu selama proses perkuliahan ilmu selama proses perkuliahan serta seluruh staff dan pegawai Departemen Teknik Industri.
5. Teman-teman mahasiswa Departemen Teknik Industri 2020 yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca.

Padang, Juli 2024

Penulis

ABSTRACT

The Preamble to the Constitution of the Republic of Indonesia in 1945 stipulates that one of the state's goals is to increase public knowledge through access to education. This research is rooted in Law Number 19 of 2011 which ratifies the Convention on the Rights of Persons with Disabilities (CRPD), as part of the government's efforts to recognize and protect the rights of persons with disabilities. The inclusive education model has been adopted by some universities in Indonesia, including Andalas University. A preliminary survey through interviews with five students with disabilities at Andalas University revealed obstacles such as difficulty communicating in class, limited reading resources in the library for visually impaired students, and inappropriate public facilities.

Andalas University has never conducted research or has an inclusion campus assessment indicator. This research aims to develop self-evaluation indicators of the inclusive education system at Andalas University in order to improve its quality as an inclusive campus. The method used is qualitative research, with a focus on analyzing the constraints of students with disabilities, developing indicators and assessing the implementation of inclusive campuses based on the indicators developed. The indicators developed consist of seven aspects, namely institutional, New Student Admission System (SPMB), learning, socio-psychological, physical support, graduates and learning methods. The indicator is then used to evaluate the implementation of the inclusive education system at Andalas University. The results of the evaluation help in grouping the main focus to improve the inclusive education system, identify shortcomings, and provide recommendations to improve the inclusive education system at Andalas University. The results of the evaluation using Indicators showed that the aspects that had the highest values were institutional standards, social support standards and learning method standards and the lowest were physical support standard aspects. Furthermore, Andalas University received a score of 483 in the self-evaluation of the implementation of the inclusive campus, which means it is included in the Moderately Inclusive category.

Recommended improvements are in the form of improvements to campus physical facilities in the form of providing easily accessible dining rooms and canteens, special learning media, special laboratories and special libraries, providing special career training and guidance programs, training for lecturers and teaching staff on inclusive learning methods, developing and updating policies periodically, and expanding counseling services in the form of increasing awareness about the importance of inclusion in the entire academic community. The ultimate goal is to make Andalas University a disability-friendly campus.

Keywords: Inclusive Campus, Students with Disabilities, Self-Evaluation Indicators

ABSTRAK

Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 menetapkan bahwa salah satu tujuan negara adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat melalui akses pendidikan. Penelitian ini berakar pada Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2011 yang mengesahkan Konvensi Hak-hak Penyandang Disabilitas (CRPD), sebagai bagian dari upaya pemerintah untuk mengakui dan melindungi hak-hak penyandang disabilitas. Model pendidikan inklusi telah diadopsi oleh sebagian perguruan tinggi di Indonesia, termasuk Universitas Andalas. Survei pendahuluan melalui wawancara dengan lima mahasiswa disabilitas di Universitas Andalas mengungkapkan kendala seperti kesulitan berkomunikasi di kelas, keterbatasan sumber bacaan di perpustakaan bagi mahasiswa tunanetra, dan fasilitas umum yang belum sesuai.

Universitas Andalas belum pernah melakukan penelitian atau memiliki Indikator penilaian kampus inklusi. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Indikator evaluasi diri sistem pendidikan inklusi di Universitas Andalas guna meningkatkan kualitas sebagai kampus inklusi. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dengan fokus pada analisis kendala mahasiswa disabilitas, Pengembangan Indikator dan penilaian pelaksanaan kampus inklusi berdasarkan Indikator yang dikembangkan. Indikator yang dikembangkan terdiri dari tujuh aspek yaitu yaitu kelembagaan, Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB), pembelajaran, sosial psikologis, dukungan fisik, lulusan dan metode pembelajaran. Indikator tersebut kemudian digunakan untuk mengevaluasi pelaksanaan sistem pendidikan inklusi di Universitas Andalas. Hasil evaluasi tersebut membantu dalam mengelompokkan fokus utama untuk memperbaiki sistem pendidikan inklusi, mengidentifikasi kekurangan, dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan sistem pendidikan inklusi di Universitas Andalas. Hasil evaluasi menggunakan Indikator menunjukkan bahwa aspek yang memiliki nilai tertinggi yaitu standar kelembagaan, standar dukungan sosial dan standar metode pembelajaran serta terendah yaitu aspek standar dukungan fisik. Selanjutnya, Universitas Andalas mendapatkan skor 483 dalam evaluasi diri pelaksanaan kampus inklusi, yang berarti termasuk dalam kategori Moderately Inclusive.

Rekomendasi perbaikan yang disarankan berupa peningkatan pada fasilitas fisik kampus berupa penyediaan ruang makan dan kantin yang mudah diakses, media belajar khusus, laboratorium khusus dan perpustakaan khusus, menyediakan program pelatihan dan bimbingan karier khusus, pelatihan bagi dosen dan staf pengajar tentang metode pembelajaran inklusi, mengembangkan dan memperbarui kebijakan secara berkala, dan perluasan layanan konseling berupa meningkatkan kesadaran tentang pentingnya inklusi di seluruh komunitas akademik. Tujuan akhir adalah menjadikan Universitas Andalas sebagai kampus ramah disabilitas.

Kata Kunci: *Kampus Inklusi, Mahasiswa Disabilitas, Indikator Evaluasi Diri*